

**“UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MENANAMKAN NILAI-NILAI TOLERANSI ANTAR UMAT  
BERAGAMA DI SMP NEGERI 2 AMPEK NAGARI”**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Strata Satu (SI)*



**Oleh:  
Melia Pratama Putri  
NIM. 19329030**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DEPARTEMEN ILMU AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2023**

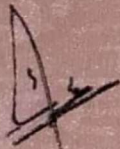
**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI TOLERANSI ANTAR UMAT BERAGAMA DI SMP NEGERI 2 AMPEK NAGARI**

Nama : Melia Pratama Putri  
NIM/TM : 19329030/2019  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Departemen : Ilmu Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Sosial

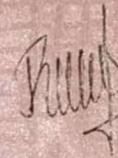
Padang, Desember 2023

Mengetahui,  
Kepala Departemen,



Dr. Alfurqan, S.Ag., M.Ag  
NIP. 197310152008121001

Disetujui oleh,  
Pembimbing,



Dr. Eini Rahman, S.Ag., M.Ag  
NIP. 197811222006042002

## HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus pada Ujian Skripsi  
Departemen Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang  
Pada Hari Selasa , Tanggal 07 November 2023

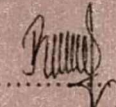
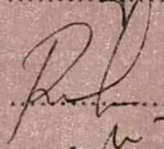
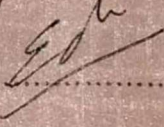
Dengan Judul :

**Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai-nilai  
Toleransi Antar Umat Beragama di SMP Negeri 2 Ampek Nagari**

Nama : Melia Pratama Putri  
NIM/ TM : 19329030/2019  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Departemen : Ilmu Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 07 November 2023

Tim Penguji :

No.	Nama Dosen	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Rini Rahman, S.Ag., M.Ag	1. 
2. Anggota	: Rengga Satria, M.A, Pd	2. 
3. Anggota	: Edi Saputra, S.Pd., M.Pd	3. 

Mengetahui :

Dekan Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang

  
Afriva Khaldin, S.H., M.Hum, MAPA, Ph.D

196604111990031002

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Melia Pratama Putri  
Nim : 19329030  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Departemen : Ilmu Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Sosial  
Program : Strata Satu (S1)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI TOLERANSI ANTAR UMAT BERAGAMA DI SMP NEGERI 2 AMPEK NAGARI”** adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan hasil karya orang lain atau plagiat kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang benar. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat, maka saya bersedia untuk diproses dan menerima sanksi akademisi atau hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di dalam lingkungan Universitas Negeri Padang maupun di lingkungan Masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Desember 2023

Saya yang menyatakan,



Melia Pratama Putri

NIM. 19329030

## ABSTRAK

Melia Pratama Putri 19329030/2019. Upaya Guru PAI Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Toleransi Antar Umat Beragama di SMP N 2 Ampek Nagari. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Departemen Ilmu Agama Islam. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang. 2023.

Melihat fenomena yang terjadi dewasa ini banyaknya pemberitaan di media massa, surat kabar dan lingkungan sekitar bahwa kerukunan dan toleransi antar umat beragama kian melemah pada diri individu maupun kelompok. Untuk itu nilai toleransi ini sangat penting ditanamkan kepada anak. Untuk menanamkan nilai toleransi kepada anak dapat melalui Pendidikan, disini peran guru sangat penting khususnya guru Pendidikan Agama Islam yang tugasnya bukan hanya mengajar namun juga membina akhlak siswa. SMP 2 Ampek Nagari merupakan salah salah sekolah yang menekankan nilai toleransi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya guru menanamkan nilai toleransi : 1) Upaya guru PAI dalam menanamkan nilai menerima perbedaan di SMP N 2 Ampek Nagari. 2) Upaya guru PAI dalam menanamkan nilai menghargai hak orang lain di SMP N 2 Ampek Nagari. 3) Upaya Guru PAI dalam menanamkan nilai menghormati keyakinan orang lain.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber diambil dari 7 orang informan melalui wawancara dengan kepala sekolah, guru PAI, dan siswa. Untuk memperoleh data ,peneliti menggunakan pedoman wawancara sebagai instrumen penelitian. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknis analisis data yang digunakan yaitu menggunakan analisi data reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Upaya guru PAI dalam menanamkan nilai menerima perbedaan di SMP N 2 Ampek Nagari yaitu : memperbanyak kegiatan kebersamaan melalui kegiatan gotong royong dan memberikan pemahaman kepada siswa melalui kegiatan pemberian nasehat sekaligus diskusi sebelum memulai pembelajaran. 2) Upaya guru PAI dalam menanamkan nilai menghargai hak orang lain di SMP N 2 Ampek Nagari yaitu : Membiasakan sikap mau berantri dan mengadakan dana sosial. Upaya guru PAI dalam menanamkan nilai menerima perbedaan di SMP N 2 Ampek Nagari yaitu : Memberikan punishment dan sanksi kepada siswa yang melakukan perbuatan menyimpang terutama yang berkaitan keyakinan, membuat kontrak belajar PAI, dan Pembiasaan tidak mengganggu masing- masing keyakinan pada saat beribadah.

**Kata Kunci** : Upaya, Guru PAI, Nilai- Nilai Toleransi

## ABSTRACT

Melia Pratama Putri 19329030/2019. PAI Teachers' Efforts to Instill the Values of Tolerance Between Religious People at SMP N 2 Ampek Nagari. Islamic education study program. Department of Islamic Religious Sciences. Faculty of Social Science. Padang State University. 2023.

Seeing the phenomenon that is happening today, there are many reports in the mass media, newspapers and in the surrounding environment that harmony and tolerance between religious communities is increasingly weakening in individuals and groups. For this reason, it is very important to instill the value of tolerance in children. To instill the value of tolerance in children can be through education, here the role of teachers is very important, especially Islamic Religious Education teachers whose job is not only to teach but also to develop students' morals. SMP 2 Ampek Nagari is one of the schools that emphasizes the value of tolerance. This research aims to describe teachers' efforts to instill the value of tolerance: 1) PAI teachers' efforts to instill the value of accepting differences at SMP N 2 Ampek Nagari. 2) PAI teachers' efforts to instill the value of respecting other people's rights at SMP N 2 Ampek Nagari. 3) PAI Teachers' efforts to instill the value of respecting other people's beliefs.

This research uses a qualitative method with a descriptive approach. Sources were taken from 7 informants through interviews with school principals, PAI teachers and students. To obtain data, researchers used an interview guide as a research instrument. The techniques used in this research are observation, interviews and documentation. Meanwhile, the technical data analysis used is data analysis, data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of the research show that: 1) PAI teachers' efforts to instill the value of accepting differences at SMP N 2 Ampek Nagari, namely: increasing togetherness activities through mutual cooperation activities and providing understanding to students through providing advice and discussions before starting learning. 2) PAI teachers' efforts to instill the value of respecting other people's rights at SMP N 2 Ampek Nagari, namely: Getting used to the attitude of being willing to queue and holding social funds. PAI teachers' efforts to instill the value of accepting differences at SMP N 2 Ampek Nagari are: Providing punishment and sanctions to students who commit deviant acts, especially those related to beliefs, making PAI study contracts, and getting used to not disturbing their respective beliefs when worshipping.

**Keywords:** Effort, PAI Teacher, Tolerance Values

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

*Alhamdulillahirabbil'amin*, segala puji dan Syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan kenikmatan, Kesehatan dan kelancaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "**Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Toleransi Antar Umat Beragama Di SMP N 2 Ampek Nagari**" sebagai salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (SI), Program Studi Pendidikan Agama Islam, Departemen Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan umat islam sedunia yakni Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliyah menuju zaman yang berilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Teristimewa penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri, terima kasih sudah bertahan, berjuang dan tidak patah semangat hingga sampai di titik ini. Penghargaan sebesar besarnya kepada orang tua penulis, ayah ibu tercinta yaitu Bapak Herman dan Ibu Ati, adek penulis Jimi Andika Putra, Mulia Sahara Putri, dan Nur Atika Tasya yang selalu ada untuk penulis serta tak henti-hentinya memberikan do'a, nasehat, kasih sayang, semangat dan hiburan yang sangat luar biasa sehingga penulis selalu semangat dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga mereka senantiasa diberikan perlindungan oleh Allah SWT.

Penulis ingin mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada dosen pembimbing skripsi, yaitu Dr. Rini Rahman, S.Ag., M.Ag yang telah sabar

membimbing, mengarahkan, dan memberikan dukungan demi terselesaikannya skripsi ini. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Ganefri, Ph.,D. selaku Rektor Universitas Negeri Padang
2. Bapak Afriva Khaidir, S.H., M.Hum, MAPA, Ph.D. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial, beserta staf dan karyawan yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama perkuliahan dan proses penyelesaian skripsi.
3. Bapak Dr. Alfurqon, S,Ag., M.Ag selaku kepala Departemen Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Rengga Satria, MA.Pd dan bapak Edi Saputra, S.Pd., M.Pd selaku tim penguji yang telah memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
5. Bapak Rido Putra, M.Ag selaku dosen pembimbing akademik penulis.
6. Bapak dan ibu staf pengajar Departemen Ilmu Agama Islam yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis selama menjalani perkuliahan. Staf administrasi Departemen Ilmu Agama Islam yang telah membantu penulis selama proses perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
7. Keluarga besar penulis yang senantiasa mendo'akan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Bapak Adri, S.Pd selaku kepala sekolah SMP N 2 Ampek Nagari Kabupaten Agam yang telah memberikan izin kepada penulis untuk penelitian di SMP N 2 Ampek Nagari.



9. Ibuk Winda Aliya, S.Pd.I, bapak Yon selaku guru Pendidikan Agama Islam dan seluruh pegawai SMP N 2 Ampek Nagari yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian.
10. Siswa dan siswi SMP N 2 Ampek Nagari yang telah membantu penulis selama penelitian.
11. Sahabat penulis, Fatimah Nurul Zahara dan Silvia yang sudah seperti saudara sendiri, syukron jazakumullahu khair telah membersamai suka duka dari awal kuliah sampai sekarang serta selalu ada untuk penulis. Melda Safitri, Mudzkirah, Suci Ramadhani, Juli Susanti, Annisa Khairani yang telah memberikan sumbangan pemikiran, mendengarkan keluh kesah dan memberikan dukungan selama menjalani dunia perkuliahan ini.
12. Rekan-rekan aktivis UK-Kerohanian UNP dan FSDI FIS UNP, Jazakumullahu khair yang selalu memberikan semangat dan dukungannya. Rumah cinta tempat bertumbuh dan berproses selama di UNP.
13. Sahabat sekaligus saudari di wisma penulis "Muslimah Millennial'19 " yang telah berjuang dan membersamai penulis dari awal perkuliahan sampai detik ini. Semoga Allah selalu istiqomahkan kita di jalan kebaikan ini.
14. Keluarga besar Wisma Halimah FIS UNP, syukron jazakumullahu atas keikhlasan cinta dan kasih sayang dari akhwatifillah semua. Tetap semangat menebar kebaikan dimanapun berada.
15. Teman-teman seperjuangan *Islamic Education 2019* yang selalu memberi semangat dalam penyelesaian skripsi ini. Semua pihak yang turut membantu dan memberikan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga bantuan dan

bimbingan yang diberikan menjadi amal ibadah dan mendapat balasan dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun untuk penyempurnaan tulisan ini dimasa yang akan datang. Atas saran dan kritikan dari pembaca, penulis mengucapkan terimakasih. Penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dimasa yang akan datang, khususnya Jurusan Ilmu Agama Islam FIS UNP.

Padang, Oktober 2023

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Melia Pratama Putri' with a stylized flourish at the end.

Melia Pratama Putri  
NIM.19329030

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi Arab-Latin berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ر	Ṣal	Ṣ	Zet (dengan titik di atas)
س	Ra	R	Er
ص	Zai	Z	Zet
سین	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik dibawah)

ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
---	------	---	-------------------------

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	”	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda Syaddah, ditulis lengkap. Ahmadiyyah

ditulis: أحمدة

## C. Ta“Marbutah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia. جماعة: ditulis jamā,,ah.
2. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain, ditulis t. هالعمة ن. ditulis ni“matullah.

## D. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i, dan dammah ditulis u.

## E. Vokal Panjang

1. a panjang ditulis a, i panjang ditulis i dan u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda ( ¯ ) di atasnya.
2. Fathah + ya“ tanpa dua titik yang dimatikan ditulis ai, dan fathah + waw

mati ditulis au

**F. Vokal-Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan Apostrof (,,)**

م ت أن:ditulis a“antum.

**G. Kata Sandang Alief + Lam**

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah ditulis al. ر أن ق ال: ditulis Alquran.
2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf i diganti dengan hurufsyamsiyah yang mengikutinya. ال ش عة ه: ditulis asy-syī,,ah

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Masalah.....	8
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Manfaat penelitian.....	9
F. Definisi Operasional.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	12
A. Landasan Teori.....	12
1. Pengertian Penanaman Nilai.....	12
2. Pengertian Toleransi .....	14
3. Toleransi dalam Perspektif Islam.....	17
4. Prinsip-prinsip Toleransi dalam Islam.....	19
5. Indikator Toleransi Beragama .....	20
6. Cara Menanamkan Nilai-nilai Toleransi Beragama .....	22
7. Guru Pendidikan Agama Islam .....	29
B. Deskripsi Penelitian.....	35
C. Penelitian Relevan.....	42
BAB III METODE PENELITIAN.....	46
A. Metode dan Jenis Penelitian.....	46
B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian .....	46
C. Sumber Data.....	46
D. Instrumen Penelitian.....	48
E. Teknik Pengumpulan Data.....	48
F. Teknik Analisis Data.....	50
G. Teknik Keabsahan Data.....	52
H. Langkah-langkah dalam menjalankan Penelitian.....	53

BAB IV HASIL PENELITIAN.....	54
A. Hasil Penelitian.....	54
B. Pembahasan.....	71
BAB V KESIMPULAN.....	82
A. Kesimpulan .....	82
B. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA.....	84

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data jumlah Agama siswa SMP N 2 Ampek Nagari.....	7
Tabel 2. 1 Sarana dan Prasarana SMP N 2 Ampek Nagari.....	40
Tabel 2.2 Kondisi Guru dan Karyawan SMP N 2 Ampek Nagari.....	42
Tabel 2.3 Jumlah Siswa SMP N 2 Ampek Nagari TP 2023/2024.....	43
Tabel 2.4 Data agama siswa SMP N 2 Ampek Nagari TP 2023/2024.....	44



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Alur analisis data kualitatif model Miles dan Huberman.....	53
Gambar 3.2 Alur Langkah-langkah penelitian.....	55
Gambar 4.1 Guru PAI Memberikan nasehat dan diskusi kepada siswa.....	62
Gambar 4.2 Siswa saat membayar dana sosial.....	67

## LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara.....	93
Lampiran 2. Dokumentasi Penelitian.....	98
Lampiran 3. Surat tugas pembimbing.....	104
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian dari Fakultas Ilmu Sosial.....	105
Lampiran 5. Surat izin penelitian dari Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Agam.....	106
Lampiran 6. Surat Pernyataan Sudah Selesai Penelitian.....	107

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Nurchayono (dalam Ratna & Zaka : 2022), Indonesia dikenal sebagai negara yang multikultural terbesar di dunia yang menjadi salah satu negara di Asia Tenggara yang kaya dan sangat beragam. Negara yang di huni oleh beragam suku bangsa, ras, budaya, Bahasa, adat istiadat dan agama. Dengan keberagaman yang dimiliki oleh bangsa ini, masyarakat diharapkan adanya persatuan dan tidak saling mengusik atas keberagaman tersebut. Di Indonesia juga terdapat beberapa agama resmi yaitu islam, Kristen, katolik, hindu dan konghucu.

Indonesia dikenal dengan semboyan nasional “Bhinneka Tunggal Ika” yang berarti walaupun berbeda-beda tetapi tetap satu. Semboyan ini dapat memberikan gambaran tentang kerukunan, persatuan dan kesatuan tetap harus di junjung tinggi oleh bangsa ini walaupun terdiri dari keanekaragaman suku, ras, budaya, bahasa, adat- istiadat dan agama. Dalam konteks kehidupan yang majemuk tentunya sangat mengutamakan sikap toleransi, hal ini sangat penting untuk dilakukan karena sikap ini merupakan salah satu kunci utama untuk meraih kehidupan yang penuh dengan kedamaian, ketentraman, kerukunan dan keharmonisan.

Harmoni dalam keberagaman itulah yang dimaksud dengan toleransi. Toleransi merupakan keediaan seorang indivdu dan masyarakat hidup dalam aturan yang sudah ditentukan yang merupakan makna dari demokrasi (Sahal, 2018). Toleransi merupakan elemen dasar yang dibutuhkan untuk menumbuh

kembangkan sikap saling memahami dan menghargai perbedaan yang ada, serta menjadi entry point bagi terwujudnya suasana dialog dan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat. Agar tidak terjadi konflik antar umat beragama, toleransi harus menjadi kesadaran kolektif seluruh kelompok masyarakat.

Herman et al (dalam Ratna & Zaka : 2022) menyatakan bahwa berbagai persoalan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat pada umumnya memiliki keterkaitan karena adanya perbedaan-perbedaan, seperti prasangka individu terhadap suatu kelompok, kekerasan antar pelajar, bullying sesama teman sekolah, serta aturan antar pelajar. Hubungan sosial yang dimulai melalui lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan Masyarakat. Toleransi mampu membentuk sikap-sikap menerima perbedaan, mengubah penyeragaman menjadi keseragaman, mengakui hak orang lain, menghargai dan menghormati keberadaan orang lain, mendukung dan menghargai perbedaan budaya dan keberagaman lainnya yang diciptakan oleh Allah SWT (Anang & Zuhroh, 2019).

Toleransi dalam ajaran Islam adalah bagaimana kita tidak bersikap diskriminasi terhadap masyarakat yang berbeda, baik suku, ras, maupun agama. Satu-satunya perbedaan menurut ukuran Allah SWT adalah siapa yang paling taqwa. Dasar hukum yang dijadikan sebagai acuan untuk mewujudkan masyarakat yang bertoleransi diantaranya terdapat dalam surat Al-Hujurat ayat 13:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

Terjemahan :

*“ Wahai manusia, sesungguhnya kami telah menciptakan kami dari seorang laki-laki dan perempuan. Kemudian, kami menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah adalah orang yang paling bertaqwa. Sesungguhnya Allah maha mengetahui lagi mahateliti. ( Q.S Al-Hujurat :13)*

Dalam ayat ini , dijelaskan bahwa Allah menciptakan manusia dari seorang laki-laki(Adam) dan seorang perempuan (Hawa). Kita diajarkan untuk tidak membeda-bedakan orang lain berdasarkan kekayaan, warna kulit, ras, suku bangsa dan perbedaan fisik lainnya. Akan tetapi, kita diajarkan untuk menjadi orang yang mulia di sisi Allah berdasarkan ketaqwaan kita. Kita juga diperintahkan untuk saling mengenal berbagai jenis dan karakter manusia agar mampu memahami kelebihan dan kekurangan masing-masing. Allah SWT tidak pernah membeda-bedakan manusia dari bentuk tubuh atau harta bendanya, namun Allah SWT melihat manusia dari amal sholeh dan kebersihan hatinya. Manusia yang paling mulia di sisi Allah SWT adalah manusia yang paling banyak amal saleh dan bersih hatinya.

Fenomena yang terjadi dewasa ini banyaknya pemberitaan dari media massa, surat kabar dan lingkungan sekitar bahwa kerukunan dan toleransi antar umat beragama kian melemah pada diri individu maupun kelompok, baik dari kalangan anak-anak maupun orang dewasa dan akan menjadi ancaman disintegrasi bangsa (Ahmad,2015). Mereka cenderung apatis dan anarkis terhadap pemeluk agama lain sehingga kekerasan sering kali terjadi di tengah

Sebagian pemeluk agama dan perpecahan mulai timbul sehingga mereka memilih untuk hidup berkelompok sesuai dengan keyakinan mereka masing-masing.

Masalah tersebut terjadi karena faktor kurangnya pengetahuan bagaimana cara menyikapi dan menghargai atas perbedaan yang ada. Jika keberagaman dalam masyarakat tidak disikapi dengan baik maka akan timbul konflik antar masing-masing pemeluk agama dengan pemeluk agama lain yang disebabkan oleh factor keberpihakan kepada agama lain, kepentingan politik, ekonomi dan lain-lain (Yakin, 2005).

Dikutip dalam artikel Elma Hariyani (2019) contoh kasus intoleransi beragama yang terjadi di kota bogor yaitu kasus tuntutan penutupan gereja Kristen Indonesia (GKI) Yasmin dan penutupan pesantren ibn Mas'ud. Dikutip oleh Kompas, penutupan GKI Yasmin ditengarai oleh aksi sekelompok pemeluk agama intoleran yang mendesak agar pemerintah mencabut izin mendirikan bangunan IMB tempat beribadah non muslim tersebut. Begitu juga penutupan pesantren ibn Mas'ud ditutup karena mendapat kecaman dari masyarakat sebab pesantren ini dianggap berrpotensi meresahkan warga setempat (Liputan6, 2017). Kasus lainnya itu dikutip dalam artikel yang di tulis oleh Nugroho Eko Atmanto dan Umi Muzayanah (2020) contoh kasusu intoleran yang terjadi di salah satu SMA Negeri di sragen , dimana seorang siswi merundung siswi lainnya dikarenakan tidak memakai jilbab. Peristiwa ini berujung kepada pindahnya siswi yang dirindung ke sekolah lain karena

merasa tidak aman dan nyaman dengan cara temannya yang dianggap terlalu ikut campur masalah privasinya.

Masalah toleransi memanglah masalah yang harus ditangani. Menurut Fatimah (Deffa, dkk : 2021) Toleransi harus ditanamkan sejak dini karena akan menjadi investasi masa depan bagi keluarga maupun yang lebih luas yaitu nusa bangsa. Pemahaman nilai-nilai toleransi didapatkan anak melalui proses pendidikan, baik itu pendidikan formal maupun non formal.

Selain orang tua, sekolah sebagai Lembaga Pendidikan formal juga memegang peranan penting untuk membentuk karakter siswa agar memiliki rasa toleransi dan persatuan yang tinggi. Pendidikan di sekolah adalah sarana pengembangan pribadi manusia untuk dapat menjadi manusia yang bisa hidup rukun dan saling menghormati walaupun dalam lingkup perbedaan. Sekolah yang baik adalah sekolah yang berperan aktif dalam menerapkan sikap toleransi melalui kesadaran akan maknanya pentingnya kebersamaan diatas perbedaan yang tidak bisa dihindarkan. Guru juga harus mampu menerjemahkan nilai-nilai kemanusiaan yang universal, Mumin (dalam Yuyun dkk : 2023). Toleransi dapat ditanamkan salah satunya melalui Guru Pendidikan Agama Islam.

Untuk menanamkan nilai-nilai toleransi ini tentu dibutuhkan upaya guru Pendidikan Agama Islam, tidak hanya guru namun orang tua, dan lingkungan sekolah juga ikut berperan dalam menyukseskan ini. Sosial ( dalam Deffa dkk : 2021) Guru memiliki peran yang sangat penting dalam menanamkan nilai-nilai toleransi dengan mengintegrasikan Pendidikan dengan berbagai budaya.

Hal ini menjadi perhatian penting dalam dunia Pendidikan, peserta didik yang dihadapi terdiri dari berbagai latar belakang yang berbeda, dengan adanya pemahaman tentang toleransi, seluruh komponen Pendidikan mampu bersikap baik muslim dan non muslim, baik di lingkungan sekolah maupun Masyarakat. Pendidikan agama islam dibutuhkan untuk lebih menekankan pada sikap saling menghargai.

Menurut Azyumardi Azra dan Zulyadain (2018), Kedudukan PAI dalam sistem pendidikan nasional yaitu mewujudkan peserta didik yang memiliki akhlak yang baik dan mulia salah satunya memiliki sikap toleransi. Pendidikan diharapkan dapat melahirkan anak didik yang memiliki wawasan yang luas dalam menyikapi toleransi, menghargai dan penuh penghargaan terhadap segala bentuk perbedaan atau keberagaman (Zulyadain, 2018). Sekolah sebagai tempat yang paling strategis dan paling tepat menanamkan kebersamaan dalam perbedaan. Siswa cepat atau lambat akan akan menuju ke situasi dan kondisi masyarakat yang akan semakin kompleks dan heterogeny. Siswa akan berada di tengah-tengah keadaan lingkungan yang berwarna-warni latar belakang (Djollong dkk, 2019). Penanaman nilai toleransi beragama pada siswa menurut peneliti memiliki dampak positif di masa depan.

Berdasarkan wawancara singkat yang peneliti lakukan bersama Ibu Winda selaku Guru PAI , beliau menyatakan bahwa pada tahun 2012 di sekolah ini pernah terjadi konflik antara siswa muslim dengan siswa non muslim yaitu siswa non muslim merasa dikucilkan oleh siswa muslim karena diperlakukan berbeda, namun kejadian ini tidak sampai kepada tindakan kekerasan. Dengan



adanya kejadian ini maka muncul inisiatif guru PAI bersama sekolah melakukan beberapa kegiatan yang dapat menanamkan nilai toleransi antar umat beragama.

Dari hasil observasi awal yang peneliti lakukan di SMP N 2 Ampek Nagari setelah beberapa tahun diterapkannya berbagai upaya tersebut terlihat bahwa SMP N 2 Ampek Nagari ini memiliki latar belakang agama dan suku yang beragam. Seperti siswa yang beragama islam dan Kristen, baik itu katolik maupun protestan. Di sini juga terdiri dari suku yang beragam, mulai nias, batak, jawa dan lain lain, dan juga terdiri dari beragam bahasa. Namun kondisi tersebut tidak menutup hubungan komunikasi yang aktif antara siswa- siswa yang mempunyai latar belakang yang beragam ini khususnya komunikasi siswa-siswa muslim dengan non-muslim.

No	Agama	Jumlah Siswa
1.	Islam	378
2.	Protestan	16
3.	Katolik	9
Jumlah		403

Tabel 1.1 Agama siswa SMP N 2 Ampek Nagari

Berdasarkan table 1 data tentang agama yang dianut siswa-siswi SMP Negeri 2 Ampek Nagari Kabupaten Agam, dapat diketahui bahwa agama yang dianut siswa di SMP Negeri 2 Ampek Nagari beranekaragam. Jumlah siswa yang menganut agama islam berjumlah 340 orang, protestan berjumlah 15 orang, dan katolik berjumlah 10 orang.

Peneliti melihat toleransi beragama siswa di SMP N 2 Ampek Nagari Kabupaten Agam berjalan dengan baik setelah dilakukan beberapa kegiatan yang merupakan upaya yang dilakukan oleh guru PAI bersama sekolah dalam menanamkan nilai toleransi antar umat beragama, artinya dalam observasi awal di tempat tersebut terlihat adanya kerukunan antara siswa muslim dan non muslim. Pertama, belum dijumpai tindak kekerasan atau penghinaan karena berbeda agama antara siswa muslim dengan muslim maupun siswa muslim dengan non-muslim. Kedua, Adanya rasa saling menghargai terhadap perbedaan yang ada. Ketika mereka bergaul baik itu di dalam kelas maupun di luar kelas mereka tetap membaaur tidak ada kelompok-kelompok diantara mereka, semuanya sama bahkan mereka sering bermain Bersama di luar jam sekolah. Ketiga, adanya sikap menghargai keyakinan orang lain. Di sekolah tersebut terlihat ketika siswa muslim melaksanakan ibadah, siswa non muslim tidak ada mengganggu sedikitpun begitu juga sebelumnya sehingga mereka beribadah dengan tenang sesuai dengan keyakinan mereka masing-masing. Di sekolah tersebut terlihat Ketika pembelajaran Pendidikan Agama Islam, siswa non muslim diberikan kebebasan untuk memilih sendiri, boleh tetap berada di dalam kelas atau keluar melakukan aktivitas lain seperti membaca di perpustakaan atau membuat tugas lain.

Dengan adanya toleransi yang sudah berjalan di sekolah tersebut setelah dilakukan beberapa upaya menanamkan nilai toleransi antar umat beragama oleh guru PAI menjadi daya Tarik tersendiri bagi peneliti untuk mengungkap toleransi beragama di dasarkan pada pemahaman agama yang diajarkan di

sekolah serta upaya yang dilakukan guru Pendidikan agama islam dalam menanamkan nilai toleransi tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian yang Berjudul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Toleransi Antar Umat Beragama Di Smp Negeri 2 Ampek Nagari”

### **B. Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat ditegaskan focus masalah ini adalah Bagaimana upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai toleransi antar umat beragama di SMP Negeri 2 Ampek Nagari.

### **C. Rumusan Masalah**

Dengan memperhatikan latar belakang masalah maka peneliti menetapkan rumusan masalah penelitian ini.

1. Bagaimana upaya guru PAI dalam menanamkan nilai menerima perbedaan di SMP Negeri Ampek Nagari?
2. Bagaimana upaya guru PAI dalam menanamkan nilai menghargai hak orang lain di SMP Negeri 2 Ampek Nagari?
3. Bagaimana upaya guru PAI dalam menanamkan nilai menghormati keyakinan orang lain di SMP Negeri 2 Ampek Nagari?

### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui upaya guru PAI dalam menanamkan nilai menerima perbedaan di SMP Negeri Ampek Nagari.
2. Untuk mengetahui upaya guru PAI dalam menanamkan nilai menghargai hak orang lain di SMP Negeri 2 Ampek Nagari.

3. Untuk mengetahui upaya guru PAI dalam menanamkan nilai menghormati keyakinan orang lain di SMP Negeri 2 Ampek Nagari.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis.

##### 1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan dan wawasan keilmuan dalam dunia Pendidikan serta diharapkan memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan Pendidikan Islam yang memegang etas toleransi beragama.

##### 2. Secara Praktik

- a. Bagi Guru, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan tambahan wawasan bagi guru dalam menanamkan nilai-nilai toleransi beragama siswa khususnya di SMP N 2 Ampek Nagari.
- b. Bagi Sekolah, hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan masukan dalam mengambil kebijakan-kebijakan yang berhubungan dengan Pendidikan Agama Islam dan meningkatkan mutu Pendidikan Agama Islam.
- c. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan pengalaman yang menjadi pengetahuan penelitian tentang upaya guru Pendidikan agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai toleransi beragama.
- d. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sebuah informasi dan pemahaman mengenai sikap toleransi

beragama yang baik sebagai salah satu sarana meningkatkan kerukunan antar umat beragama.

## F. Defenisi Operasional

### 1. Upaya

Menurut Desy Anwar (dalam Zulkifli dkk), upaya adalah salah satu usaha atau syarat untuk mencapai sesuatu maksud tertentu, usaha, akal, ikhtiar boleh juga dikatakan suatu kegiatan dengan mengarah tenaga, pikiran atau badan untuk mencapai sesuatu yang dimaksud tujuan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI,2019) Upaya (ikhtiar) diartikan untuk mencapai suatu maksud, ,memecahkan persoalan, mencapai jalan keluar, dan sebagainya sebagai usaha kegiatan yang mengarahkan tenaga, pikiran untuk mencapai suatu tujuan.

### 2. Guru pendidikan Agama Islam

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada Pendidikan usia dini, Pendidikan dasar, dan Pendidikan menengah jalur Pendidikan formal.

Menurut Wiyani (dalam Zida : 2021), Guru pendidikan agama Islam adalah guru agama disamping melaksanakan tugas pengajaran yaitu memberikan pengetahuan keagamaan, ia juga melaksanakan tugas pendidikan dan pembinaan bagi siswa, ia membantu kepribadian dan

pembinaan akhlak, juga menumbuhkan dan mengembangkan keimanan dan ketaqwaan para siswa.

### 3. Nilai-nilai Toleransi

Dalam kamus besar bahasa Indonesia (2005) toleransi berarti bersifat atau bersikap menghargai, membiarkan, membolehkan pendirian (pendapat, pandangan kepercayaan) yang berbeda atau bertentangan dengan pendirian sendiri. Syarbini, dkk (dalam sri mawarti : 2017), Menjadi toleran adalah membiarkan atau membolehkan orang lain menjadi diri mereka sendiri, menghargai orang lain, dengan menghargai latar belakang mereka.